

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 2 SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :  
IKROM SUBIYANTO  
NIM. 092338118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
2016**

**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 2 SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Ikrom Subiyanto**  
NIM.092338118

**ABSTRAK**

Metode digunakan dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan itu. Skripsi ini dilatarbelakangi dengan adanya penggunaan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lain yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak menjenuhkan. Selain itu ada pembiasaan-pembiasaan yang dapat menciptakan *bi'ah islamiyyah* atau lingkungan islami sehingga dapat menanamkan jiwa islami dalam diri peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diberikan materi sebagai bekal untuk menjadi manusia yang Islami dengan mengamalkan semua ajaran Islam di lingkungan masyarakat berdasar pada al-Qur'an dan al-Hadist dan dapat menjadikannya sebagai pandangan hidup. Tentunya di sini guru harus menguasai dan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan itu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan penerapan metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini yaitu di dalam proses pembelajaran guru pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang menerapkan metode ceramah yang dikombinasikan atau dipadukan dengan metode pembelajaran lain, seperti metode diskusi, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode penugasan dan metode cerita. Dalam penerapan metode ceramah guru menggunakan suara yang halus dan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, metode ini didukung dengan metode tanya jawab agar proses pembelajaran yang bersifat komunikatif dan membuat peserta didik fokus. Metode pembiasaan diterapkan agar peserta didik memiliki kebiasaan islami, sehingga nantinya dapat menjalankan ibadah dengan kesadaran tanpa paksaan. Metode penugasan diterapkan saling mendukung dengan metode pembiasaan, peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan soal uraian pendek, agar mereka bisa menjawab pertanyaan secara ilmiah. Metode cerita diterapkan agar peserta didik agar mampu mengambil *i'tibar* atau pelajaran dari kisah-kisah yang berhubungan dengan materi.

**Kata kunci: Implementasi Metode Ceramah, Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 2 Sumbang.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN</b>	
<b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Metode Ceramah	

1. Ceramah Sebagai Sebuah Metode Pembelajaran.....	15
2. Pengertian Metode Ceramah.....	24
3. Tujuan Metode Ceramah.....	26
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah.....	26
5. Langkah-langkah Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran.....	27
<b>B. Pendidikan Agama Islam</b>	
1. Pengertian Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	33
2. Fungsi dan Tujuan Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data .....	42
C. Metode Pengumpulan Data .....	43
D. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum</b>	
1. Letak Geografis .....	49
2. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Sumbang .....	49
3. Tujuan Visi dan Misi .....	50
4. Struktur Organisasi .....	51
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Murid.....	51
6. Sarana dan Prasarana.....	55
7. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	57

B. Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran	
1. Implementasi Metode Ceramah Pada Materi Pembelajaran Fikih Kelas VIII.....	58
2. Tahap Penilaian Terhadap Materi Pembelajaran Fikih Kelas VIII.....	71
3. Implementasi Metode Ceramah Pada Materi Pembelajaran Akhlak Kelas VIII.....	75
4. Tahap Penilaian Terhadap Materi Pembelajaran Akhlak Kelas VIII.....	86
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN –LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang langsung dalam segala lingkungan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologis memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat (Syaiful Sagala, 2011: 1).

Didalam Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri , kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syaiful Sagala, 2011: 3).

Pendidikan dapat dipahami sebagai rangkaian usaha pembaharuan, Sebagai usaha pembaharuan, R. S Peters dalam bukunya *The Filosofi of Education* menandakan pendidikan pada hakikatnya tidak mengenal akhir, karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat. Untuk itu apa yang harus dipersoalkan bukan persiapan kearah tujuan, melainkan bagaimana orang

bertindak saat ini. Sehingga jika metode pendidikan yang digunakan jelas dan bersifat membebaskan, maka akan dihasilkan pribadi-pribadi yang responsive, aktif dan kreatif (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011: 29).

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adanya kelembagaan dalam masyarakat, dalam rangka proses kebudayaan umat, merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang kultural dan edukatif terhadap peserta didik dan masyarakatnya yang semakin berat. Tanggung jawab lembaga pendidikan tersebut dalam segala jenisnya menurut pandangan Islam, adalah erat kaitannya dengan usaha mensukseskan misi sebagai seorang muslim (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011: 77).

Fungsi pendidikan dalam arti mikro (sempit) ialah membantu (secara sadar) perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Fungsi pendidikan secara makro (luas) ialah sebagai alat pengembangan pribadi, pengembangan warga negara, pengembangan kebudayaan, pengembangan bangsa. (Fuad Ihsan, 2010: 11).

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelajaran dilakukan (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002:1).

Menurut Nana Sudjana, sama halnya dengan belajar, mengajarpun pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi

lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya, mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar (Syaifitil Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002: 45).

Menurut Fuad Hasan terdapat faktor-faktor dalam dunia pendidikan yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengajaran meliputi 4 (empat) komponen, yaitu :

1. Faktor tujuan, yaitu tujuan pendidikan yang diinginkan oleh pendidik agar dapat di capai (dimiliki) oleh peserta didiknya.
2. Faktor pendidik.
3. Faktor peserta didik.
4. Faktor isi/materi pendidikan, yaitu segala sesuatu oleh pendidik langsung diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
5. Faktor metode pendidikan, yaitu cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.
6. Faktor situasi lingkungan, yaitu kondisi lingkungan yang mempengaruhi proses dan hasil pendidikan. Situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis dan lingkungan sosiokultural (Fuad Ihsan, 2010: 7-10).

Dari keenam faktor di atas, penulis akan mengkaji mengenai faktor metode. Dengan memilih metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang

disenangi bagi anak didik.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah cara menyampaikan bahan pelajaran dengan komunikasi lisan (J.J Hasibuan dan Moedjiono, 2010: 13).

Metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang bersifat teoritis mengenai keterangan, informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan seperti materi sirah (sejarah Islam), akidah, zakat, hukum halal dan haram makanan, akhlak dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi awal jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang sangat menarik. Tidak jarang guru mengkombinasikan beberapa metode dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang paling banyak atau sering diaplikasikan adalah metode ceramah.

Kedudukan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting, bahkan dapat dikatakan sulit tergantikan dengan metode yang lain seperti ketika mempelajari materi akidah ( tauhid ), sirah, adab dan lain-lain.

Anggapan sebagian orang bahwa metode ceramah sangat membosankan dan kurang memberi kesempatan pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sama sekali tidak penulis rasakan ketika melakukan observasi awal di SMP Negeri 2 Sumbang. Bahkan sebaliknya siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena kegiatan belajar mengajar diciptakan guru secara variatif,

tidak hanya membiarkan peserta didik duduk termangu dan mendengarkan, tetapi diberi kesempatan berpikir, dan berbuat, misalnya mengajukan pertanyaan, berdiskusi, melihat peragaan dan pelatihan mengerjakan tugas. Penggunaan metode tersebut dinilai cukup efektif karena banyak siswa mudah memahami materi pembelajaran, memperhatikan, lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Penerapan atau implementasi metode ceramah di SMP Negeri 2 Sumbang mempunyai konsep berbeda dengan model metode ceramah yang biasanya diaplikasikan oleh kebanyakan guru di sekolah yang lain.

Ketertarikan siswa dengan penyajian materi melalui metode ceramah sangat mungkin disebabkan karena guru memiliki keterampilan berbicara yang menarik dan tidak monoton. Hal di atas selaras dengan apa yang diutarakan Roestiyah (1991:137) yaitu apabila, guru memiliki keterampilan berbicara yang dapat menarik perhatian siswa, biasanya cenderung untuk menggunakan teknik ceramah pula, kurang perhatian pada penggunaan teknik-teknik lain, karena, akan tidak mengembangkan kepandaian berbicara si guru. Didorong pula oleh tanggung jawab guru untuk berusaha memperkenalkan pokok-pokok terpenting yang merupakan suatu kerangka yang bulat dari suatu pelajaran baru, dengan sendirinya guru akan menggunakan teknik ceramah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa sangat tertarik untuk mengkaji masalah implementasi atau penerapan metode ceramah pada mata-pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi tentang membiasakan perilaku terpuji dan memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber

bahan makanan, untuk itu penulis mengambil judul: "Implementasi metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul "Implementasi metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014" maka untuk memperjelas istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi tersebut sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi diartikan sebagai : pelaksanaan atau penerapan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012: 529). Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tentang bagaimaa pelaksanaan atau penerapan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran.

### **2. Metode Ceramah**

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berasal dari kata "*meta*" dan "*hodos*". Kata meta berarti melalui, sedang hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan suatu atau prosedur (Sunhaji, 2012: 38).

Metode ceramah dimaknai sebagai pidato oleh seseorang dihadapan banyak mendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan dan sebagiannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). (Didi Supriadie dan Deni Darmawan, 2012: 136).

Jadi ceramah sebagai suatu metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara menuturkan (lecturer) lisan.

### 3. Pembelajaran

Syaiful Sagala mendefinisikan pembelajaran sebagai proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Kemudian beliau menambahkan pendapat para ahli, konsep pembelajaran menurut Corey (1986: 195) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta. dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan (Syaiiful Sagala, 2011: 61).

Oemar Hamalik mengartikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar (Oemar Hamalik, 2009: 57).

Menurut Agus Suprijono, pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensi istilah ini dengan pengajaran adalah ada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan

fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subyek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. (Agus Suprijono, 2009: 13).

Dengan demikian, pengertian "pembelajaran" dalam sekripsi ini adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan komponen-komponen pembelajaran seperti manusia (siswa dan guru), materi pelajaran, fasilitas pembelajaran (alat peraga dan media pembelajaran) serta metode untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Abdul Majid, 2012: 12).

Menurut Tayar Yusuf masih dalam buku yang sama mengemukakan bahwa, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Alloh SWT (Abdul Majid, 2012: 12).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka judul skripsi yang diangkat oleh penulis yaitu implementasi metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ceramah dan sejauhmana keefektifan metode tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII E semester genap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, fokus permasalahan yang akan penulis kaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana penerapan metode ceramah dan sejauhmana keefektifan metode tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014".

### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan

penerapan metode ceramah dan sejauhmana keefektifan metode tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang.

2. Untuk mengetahui lebih dalam kekurangan dan kelebihan metode ceramah dalam pembelajaran.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan pengalaman empiris tentang metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan informasi ilmiah tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam melalui proses pengamatan langsung di lapangan.
  - b. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
  - c. Menambah skil bagi peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.
  - d. Sebagai acuan bagi peneliti, ketika peneliti telah terjun langsung dalam dunia pendidikan.

### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian dari penelitian. Kajian pustaka berisi

tentang hasil kajian yang telah ada yang memiliki kedekatan topik kajian secara substansif dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga diperoleh informasi serta menghindari daur ulang informasi.

Penelitian dalam bidang pendidikan bukan pertama kali yang dilakukan oleh peneliti, akan tetapi beberapa peneliti sudah lebih dahulu melakukannya. Walaupun demikian, peneliti merasa perlu untuk meneliti kembali dengan mengambil tema dan obyek yang berbeda.

1. Skripsi Siti Mukaromah (2010) yang berjudul "Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al – Hidayah Purwokerto Barat". Hasil penelitian ini adalah bahwa keefektifan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di sebabkan oleh:
  - a. Metode demonstrasi memberi kemudahan pada siswa kelas satu dalam memahami pelajaran.
  - b. Dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Al - Hidayah mayoritas siswa menyenangi dan merespon sangat baik, hal ini didukung dengan sebagian besar semua siswa menjalankan perintah guru untuk mendemonstrasikan karena ingin paham.
  - c. Daya ingat siswapun sangat terbantu dengan menggunakan metode demonstrasi dan siswa pun mempunyai pengalaman dan kesan yang banyak.
  - d. Dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Al–Hidayah ternyata perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran fiqih sangat positif

2. Skripsi Muhammad Hayan. (2012) yang berjudul " Metode Pembelajaran. Pendidikan. Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012". Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa jalannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumpiuh sudah berjalan dengan baik, guru di dalam proses mengajarnya, sudah mengaplikasikan banyak metode pembelajaran dengan kata lain menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Diantara metode yang diterapkan yaitu metode ceramah, seorang guru mampu berceramah dengan baik akan menjadikan materi yang disampaikan lebih menarik, memberikan pengalaman pada murid untuk belajar mendengar dan memahami dengan baik perkataan orang lain, memberi pengalaman pada murid untuk membuat catatan-catatan kecil materi yang disusun secara sistematis.

Dari kedua hasil penelitian di atas, maka terlihat ada perbedaan maupun kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun persamaannya terletak pada fokus utama, penelitian yaitu penerapan metode pembelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Mukaromah, metode demonstrasi yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih berdampak positif terhadap jalannya pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hayan, penggunaan metode pembelajaran bervariasi yang disesuaikan dengan materi akan lebih berkesan dan menarik bagi siswa dan mampu membangkitkan motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun objek penelitian yang penulis lakukan adalah penerapan atau implementasi metode ceramah dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan subjek guru dan siswa SMP Negeri 2 Sumbang.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan penyusunan skripsi ini disusun sistematisnya kedalam tiga bagian pokok yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran pendidikan agama Islam.

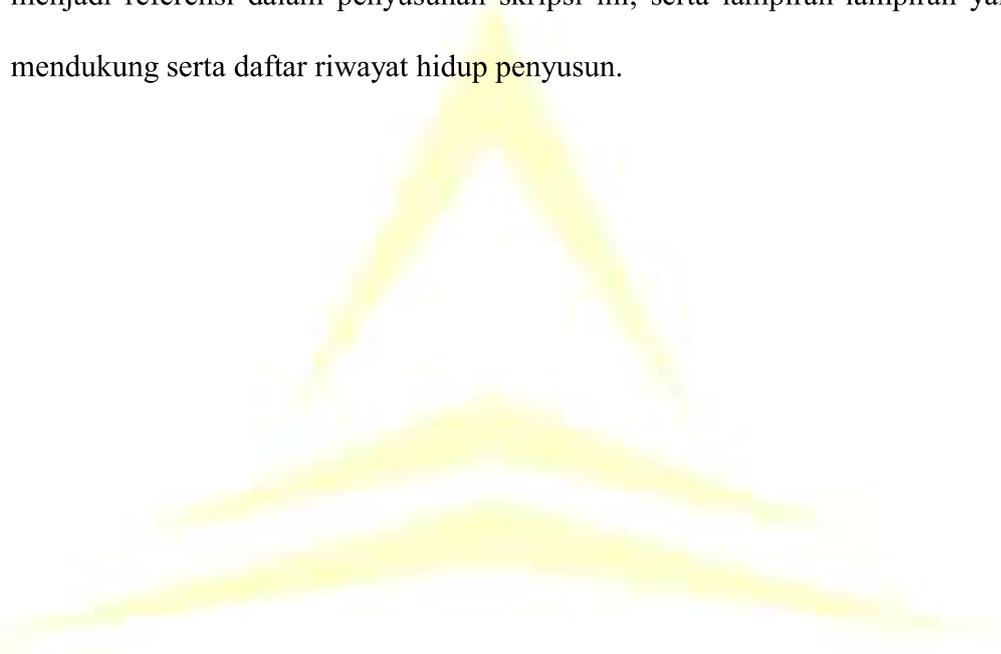
Bab III metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV gambaran umum penelitian dan hasil analisis SMP Negeri 2 Sumbang meliputi; Letak Geografis, Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru Karyawan dan Murid, Sarana dan Prasarana, Diskripsi Pelaksanaan Pembelajaran, Implementasi Metode Ceramah Pada Materi Pembelajaran Fikih kelas VIII, Tahap Penilaian atau Tahap Evaluasi

Pada Materi Pembelajaran Fikih kelas VIII, Implementasi Metode Ceramah  
Pada Materi Pembelajaran Akhlak kelas VIII dan Tahap Penilaian atau Evaluasi  
Terhadap Materi Pembelajaran Akhlak Kelas VIII.

Bab V penutup yang mencakup simpulan dari pembahasan, saran-saran  
serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, penyusun cantumkan daftar pustaka yang  
menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, serta lampiran-lampiran yang  
mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Metode ceramah yang diterapkan di SMP Negeri 2 Sumbang pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat patut untuk menjelaskan materi-materi akidah, akhlak, sejarah keislaman, fikih seputar halal dan haram dan sebagainya. Metode ceramah yang dilakukan tidak berdiri sendiri, melainkan juga dikombinasikan dengan metode lainnya.
2. Secara umum kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Samaikapanpun pendidikan agama Islam tidak bias disamakan dengan pendidikan umum baik dalam hal tujuan pembelajarannya maupun metode atau cara dalam mengajarnya. Tujuan pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia yang shalih, adapun tujuan pendidikan umum hanya sebatas bertujuan membentuk objek-objek yang baik dengan menggali kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya. Tidak ada keraguan bahwa membentuk kepribadian siswa yang shalih tentu lebih menyeluruh, lebih detail dan lebih dalam disbanding sekedar mempersiapkan objek-objek yang baik. Adapun pendidikan Islam mempunyai cara khusus dalam menyiapkan individu yang shalih. Pendidikan Agama Islam berusaha mendidik manusia secara keseluruhan, mendidik jasadnya, ruhnya, dan akalnya tanpa meninggalkan ruh demi jasad atau akal, dan sebaliknya. Bahkan Pendidikan

Agama Islam menembus mahluk kesemua celahnya, ia mendidik ruh, jasad dan akal secara bersamaan. Karena tujuan yang berbeda itu maka terjadi perbedaan dalam optimalisasi metode pembelajaran, pada pendidikan Agama Islam penggunaan metode ceramah sangat penting dan tidak bias ditinggalkan karena peranan guru sangat diperhitungkan.

4. Adapun faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah adalah kemampuan guru yang sangat baik dalam mengolah kata dengan rotarika bahasa yang tersusun rapi dan kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian, maka saran-saran yang dapat ditunjukkan adalah sebagai berikut :

1. Pada jam pelajaran Agama Islam bisanya guru menyuruh beberapa anak untuk keluar piket membersihkan masjid terlebih dahulu sekitar 20 menit. Hal itu tentu menyebabkan berkurangnya tingkat keefektifan pembelajaran, terutama bagi siswa yang mendapat jatah piket giliran bias ketinggalans ebagian materi yang di sampaikan guru. Seharusnya jadwal piket tetap dijalankan saja tetapi di luar jam pembelajaran, sebelum jam masuk sekolah apa setelah pulang sekolah.
2. Guru hendaknya menguasai kelas, tidak membiasakan terlalu banyak berdiri di depan kelas tetapi hendaknya sering pula berjalan kebelakang, sehingga kondisi siswa yang duduk di bagian belakang bias terpantau, hal ini penting karena siswa yang duduk di belakang terkadang merasa kurang diperhatikan sehingga terkadang gaduh dan main-main dengan teman sebangku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. tt. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Meleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alpabeta
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Supriadie, Didi dan Dani Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabet.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.